**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini digunakan untuk meneliti atau mengetahui penggunaan jarimatika dalam meningkatkan hasil belajar berhitung pada murid tunarungu kelas dasar IV di SLB-B YPPLB Makassar sebelum dan setelah penggunaan jarimatika.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Nasir (1998:54), yang dimaksud penelitian deskriptif adalah sebagai berikut: “suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang” yaitu melakukan perlakuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar berhitung murid tunarungu melalui penggunaan jarimatika, juga menggambarkan peningkatan hasil belajar berhitung sebelum dan setelah penggunaan jarimatika pada murid tunarungu kelas dasar IV di SLB-B YPPLB Makassar.

Berdasarkan uraian tersebut, maka prosedur pelaksanaan penelitian ditempuh dengan cara sebagai berikut:

1. Memberikan pretest pada subjek, untuk mengukur hasil belajar sebelum subjek diberikan perlakuan.
2. Memberikan perlakuan pada subjek yaitu pengajaran tentang cara menyelesaikan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan jarimatika.
3. Memberikan postest pada subjek, untuk mengukur hasil belajar setelah subjek diberikan perlakuan.
4. Membandingkan pretest dan posttest, untuk menentukan seberapa besar perbedaan yang timbul.
5. **Variabel dan Definisi Operasional**
6. **Variabel**

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu jarimatika sebagai variabel bebas dan hasil belajar berhitung sebagai variabel terikat.

1. **Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan arah penelitian agar terhindar dari kesalahan persepsi dan pengukuran peubah penelitian. Adapun definisi operasional peubah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jarimatika adalah suatu cara penyelesaian operasi hitung bilangan dengan menggunakan jari tangan.
2. Peningkatan hasil belajar berhitung adalah nilai yang diperoleh dari tes awal dan tes akhir murid tunarungu dalam menyelesaikan soal-soal penjumlahan dan pengurangan bilangan.
3. **Subjek Penelitian**

Penelitian ini hanya menggunakan penelitian populasi dan tidak melakukan penarikan sampel dengan pertimbangan populasi penelitian ini sangat terbatas. Sebagaimana pendapat Arikunto (1998:97) bahwa “untuk sekedar ancar-ancar, apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi “adapun yang menjadi subjek penelitian adalah murid tunarungu kelas dasar IV. Berikut adalah tabel data subjek pada penelitian ini:

**Tabel 3.1. Data Murid Tunarungu Kelas Dasar IV di SLB-B YPPLB Makassar**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kode Siswa | Jenis Kelamin | |
| Perempuan | Laki-laki |
| 1. | AIN | **√** |  |
| 2. | QQ | **√** |  |
| Jumlah | | 2 | |

*Sumber : Absensi Murid Tunarungu kelas dasar IV di SLB-B YPPLB Makassar*

1. **Teknik/Instrumen Pengumpulan Data**
2. Teknik Tes

Teknik tes bertujuan untuk mengukur hasil belajar berhitung penjumlahan dan pengurangan pada murid tunarungu kelas dasar IV di SLB-B YPPLB Makassar, tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes awal digunakan untuk mengukur hasil belajar berhitung sebelum penggunaan jarimatika dan tes akhir digunakan untuk mengukur hasil belajar berhitung setelah penggunaan jarimatika.

Materi tes bersumber dari lampiran KTSP 2007 kelas dasar IV semester satu, jumlah soal adalah 20 nomor tentang penjumlahan dan pengurangan. Kriteria pemberian skor digunakan 0–1. Skor nol (0) apabila jawaban murid salah dan skor satu (1) apabila jawaban murid benar. Jadi total skor maksimal 20 dan skor minimal adalah nol (0). Dalam penelitian ini peneliti mengambil kategori, antara lain (1) baik sekali, (2) baik, (3) cukup, (4) sangat kurang.

**Tabel 3.2. Kriteria Penilaian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | **Interval** | **Kategori** |
| 1. | 80-100 | Baik Sekali |
| 2. | 61-79 | Baik |
| 3. | 46-60 | Cukup |
| 4. | 0-45 | Sangat Kurang |

*Buku rapor murid tunarungu kelas dasar IV di SLB-B YPPLB Makassar*

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang dimaksud adalah data penunjang penelitian seperti daftar jumlah murid, jumlah guru dan nilai murid. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data tentang nilai awal murid sebelum penerapan, daftar jumlah murid, nama-nama murid dan nilai akhir murid sesudah penerapan metode jarimatika melalui tes evaluasi. Selain itu kegiatan peroses pembelajaran dengan penerapan metode jarimatika dapat dijadikan data dengan mengumpulkan foto-foto kegiatan belajar mengajar.

1. **Teknik Analisis Data**

Dalam rangka pengambilan kesimpulan sehubungan dengan penelitian ini maka untuk analisis data digunakan analisis deskriptif kuantitatif. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar berhitung pada murid tunarungu baik sebelum maupun setelah penerapan metode jarimatika. Adapun prosedur analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Mentabulasikan data hasil tes sebelum dan setelah perlakuan.
2. Kategorisasi skor tes awal dan tes akhir, kemudian dikonversi ke nilai dengan rumus:

Nilai hasil = X 100

Sudjana, 2006:118

1. Membandingkan hasil belajar sebelum dan setelah perlakuan, jika skor hasil tes setelah perlakuan lebih besar dari skor sebelum perlakuan maka dinyatakan ada peningkatan dan jika sebaliknya maka tidak ada peningkatan.
2. Untuk memperjelas adanya peningkatan maka akan divisualisasikan dalam diagram batang.